

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Dalam penelitian ini, pengembangan instrumen evaluasi berbasis Model Kirkpatrick *Four Levels* untuk Program *Regular Practice* di SMK Pariwisata Telkom Bandung telah dilakukan secara menyeluruh. Melalui proses pengembangan yang melibatkan identifikasi kebutuhan, desain instrumen, uji kelayakan, uji kepraktisan, evaluasi, dan penyempurnaan, hasil penelitian menunjukkan bahwa instrumen evaluasi tersebut telah terbukti efektif dalam mengevaluasi Program *Regular Practice*. Dengan partisipasi ahli pendidikan, ahli pariwisata, ahli bahasa, serta peserta didik dan guru, instrumen evaluasi ini telah berhasil memenuhi standar kelayakan dan kepraktisan yang ditetapkan.

Penelitian ini menghasilkan instrumen evaluasi dengan hasil uji kelayakan dari validator ahli, dimana ahli pendidikan memperoleh skor sebesar 89% dengan kriteria “Sangat Layak”, ahli pariwisata memperoleh skor 75% dengan kriteria “Layak”, dan ahli bahasa memperoleh skor 85% dengan kriteria “Sangat Layak”. Selain itu, dari hasil angket respon siswa untuk menguji kepraktisan instrumen evaluasi, didapatkan hasil pada uji coba skala kecil sebesar 84% dengan kriteria “Sangat Praktis”, dan pada uji coba pemakaian memperoleh skor persentase sebesar 88% dengan kriteria “Sangat Praktis”.

Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan kontribusi yang signifikan dalam memperkuat instrumen evaluasi di SMK Pariwisata Telkom Bandung serta memberikan landasan yang kuat bagi pengembangan Program *Regular Practice* yang lebih efektif dan efisien di masa depan. Lebih lanjut, instrumen evaluasi yang telah dikembangkan dapat menjadi panduan bagi sekolah-sekolah lain dalam mengimplementasikan program serupa, serta memberikan inspirasi bagi penelitian lanjutan dalam bidang evaluasi pendidikan dan pengembangan instrumen evaluasi yang relevan. Dengan adanya kerangka evaluasi yang lebih terstruktur dan komprehensif, diharapkan Program *Regular Practice* dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi

peserta didik dalam persiapan mereka menuju dunia industri pariwisata yang dinamis dan kompetitif.

## 5.2 Saran

Saran yang dapat disampaikan dari hasil penelitian pengembangan instrumen evaluasi Program *Regular Practice* adalah sebagai berikut.

1. Untuk guru, disarankan agar menggunakan hasil evaluasi ini untuk merancang strategi pengajaran yang lebih efektif dan terarah, serta untuk memberikan umpan balik yang lebih konstruktif kepada peserta didik. Selain itu, guru juga diharapkan dapat terus mengadaptasi dan memperbaharui metode pengajaran mereka berdasarkan temuan evaluasi guna meningkatkan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan.
2. Bagi peserta didik, disarankan untuk memanfaatkan umpan balik dari hasil evaluasi ini secara proaktif dalam memahami perkembangan mereka sendiri. Peserta didik hendaknya menggunakan data yang diberikan untuk merencanakan langkah-langkah perbaikan dan mengarahkan upaya mereka dalam mencapai tujuan pembelajaran dan karir yang diinginkan. Selain itu, dengan memahami dampak jangka panjang dari program pendidikan mereka, peserta didik dapat lebih siap menghadapi tuntutan dunia kerja yang dinamis.
3. Untuk peneliti, disarankan agar penelitian ini menjadi landasan untuk eksplorasi lebih lanjut dalam bidang evaluasi pendidikan dan pendidikan kejuruan. Peneliti hendaknya menggunakan wawasan dan pengalaman yang diperoleh dari penelitian ini untuk mengembangkan studi-studi serupa di masa depan, serta berkontribusi pada literatur ilmiah yang berkaitan dengan evaluasi program pendidikan.

## 5.3 Implikasi Penelitian

Implikasi penelitian ini begitu penting dalam berbagai aspek. Pertama, hasil penelitian ini memberikan panduan praktis bagi pengembangan instrumen

evaluasi dalam Program *Regular Practice* di SMK Pariwisata Telkom Bandung serta sekolah-sekolah yang memiliki program serupa. Instrumen evaluasi yang telah dikembangkan dapat menjadi alat yang efektif dalam memantau dan meningkatkan kualitas pendidikan kejuruan dalam industri pariwisata. Selain itu, temuan penelitian ini juga memberikan masukan berharga bagi penyusunan kebijakan pendidikan terkait dengan evaluasi program pendidikan kejuruan. Kebijakan yang mendukung pengembangan instrumen evaluasi yang efektif dapat memperkuat infrastruktur pendidikan dan meningkatkan kualitas lulusan dalam bersaing di pasar kerja.

Dari sisi teoritis, penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori evaluasi pendidikan dan pengembangan instrumen evaluasi berbasis Model Kirkpatrick *Four Levels*. Dengan mengintegrasikan teori dan praktik dalam pengembangan instrumen evaluasi, penelitian ini dapat memperkaya pemahaman tentang evaluasi pendidikan kejuruan. Dampak sosial dari penelitian ini meliputi peningkatan kualitas pendidikan dan pemberdayaan peserta didik dalam industri pariwisata. Selain itu, penelitian ini juga dapat berkontribusi pada pengembangan sumber daya manusia di bidang pariwisata, yang secara keseluruhan akan memberikan manfaat positif bagi masyarakat dan industri pariwisata secara luas. Terakhir, penelitian ini memberikan landasan bagi penelitian lanjutan dalam bidang evaluasi pendidikan dan pengembangan instrumen evaluasi yang lebih spesifik dan terfokus.